

APLIKASI UNTUK *ORDER* JAHIT SECARA *ONLINE*

Jeffri Prayitno Bangkit Saputra¹, Trias Bratakusuma², Zanuvar Rifai³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto ^{1, 2, 3}

prayitnojeffry@amikompurwokerto.ac.id¹, brata@amikompurwokerto.ac.id², zanuvar.rifai@amikompurwokerto.ac.id³

Abstrak

Saat ini masih sangat menjanjikan, berwirausaha dibidang jasa menjahit pakaian, walaupun produksi pakaian jadi sudah ada di beberapa toko baik *online* maupun *offline*, dan mudah sekali di dapatkan. Tapi ada beberapa konsumen yang memiliki ukuran tubuh yang berbeda seperti yang disediakan oleh toko, misalnya terlalu kecil atau terlalu besar. Alasan lain mengapa jasa menjahit pakaian masih menjanjikan atau diminati karena ada beberapa model baju yang pas jika dijahitkan misalnya kebaya, jas, pakaian adat, dan model-model lain yang harus diukur pas dengan ukuran badan Platform jahit*online* dibangun berdasarkan peluang bisnis e-commerce terutama bidang *fashion* di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan sebanyak 78% di tahun 2018 dan pengguna internet Indonesia mencapai 100 juta jiwa, dan juga dengan dukungan akses internet yang luas. Platform jahit*online* fitur khusus *order jahitonline* untuk mewujudkan baju yang memang pas untuk konsumen yang memungkinkan user dapat meng*custom* baju mereka sendiri secara *online* tanpa harus bertemu langsung. Platform jahit*online* merekrut para penjahit lokal yang berpengalaman bertahun-tahun dibidang *fashion*. Selain bertujuan untuk bisnis Platform jahit*online* diharapkan dapat membantu para penjahit dan pemilik butik saling terhubung. Dengan adanya peluang tersebut, maka platform ini sangat berpeluang untuk dikomersialisasikan pada beberapa fitur-fiturnya

Kata kunci : Penjahit, jahit*online*, pakaian

Abstract

Currently, it is still very promising, entrepreneurship in the field of clothing sewing services, although clothing production already exists in several stores both online and offline, and is very easy to obtain. But there are some consumers who have different body sizes as provided by the store, for example too small or too big. Another reason why the field of sewing clothes is still in demand or in demand is because there are several models of clothes that are suitable for sewing, for example kebaya, suits, traditional clothes, and other models that must be measured by body size. which experienced a very real growth of 78% in 2018 and Indonesia's internet users reached 100 million people, and also with the support of extensive internet access. The online sewing platform features special online sewing orders to create clothes that are right for consumers, which allows users to customize their own clothes online without having to meet in person. The online sewing platform recruits local tailors with years of experience in the fashion sector. In addition to aiming for an online sewing business platform, it is hoped that it can help tailors and boutique owners connect with each other. With this opportunity, we believe that the platform is highly supported for commercialization on some of its features

Keywords : Tailor, sewing online, clothing

I. PENDAHULUAN

Pandemi virus yang menyebar dengan begitu cepat ini membawa dampak pada berbagai bidang. Salah satu dampak yang terjadi yaitu di bagian pertumbuhan ekonomi yang mengalami dampak begitu dahsyat hampir merata di seluruh dunia. Banyak dari berbagai Negara di dunia mengalami krisis ekonomi akibat virus ini. Adanya pandemi virus corona baru (Covid-19) turut berdampak pada sektor ekonomi secara global, tak terkecuali industri *fashion*[1][2][3]. Industri *fashion* atau pakaian saat ini mengalami penurunan yang sangat signifikan karena pabrik yang berhenti beroperasi, event-event internasional dibidang *fashion* seperti even *fashion* week dibatalan, pusat pertokoan dan pusat perbelanjaan ditutup. Ditambah lagi saat ini juga tengah diterapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengakibatkan pergeseran dalam gaya hidup masyarakat. Berbagai profesi di Negara Indonesia diberlakukan *Work From Home (WFH)* sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Hal ini berdampak pada perekonomian yang lama-kelamaan semakin melambat. Dampak tersebut tak terkecuali juga dirasakan oleh para pekerja usaha industri rumahan yang berprofesi sebagai penjahit, aktivitas pekerjaan mereka mulai terhenti. Hal ini dikarenakan tidak adanya permintaan barang dengan jumlah banyak seperti biasanya. Itu semua juga dikarenakan menurunnya pergerakan manusia sehingga transaksi ekonomi selama masa *social distancing* mengalami penurunan[4][5][6].

Dari peraturan tersebut, maka berdampak pada aktivitas sosial masyarakat dan ekonomi masyarakat, bangsa dan negara. Yang paling terdampak wabah pandemi Covid-19 adalah masyarakat yang bekerja di sektor informal, seperti UMKM, salah satunya adalah UMKM jasa menjahit pakaian. Maka dari itu untuk mempertahankan agar usaha jasa menjahit tetap berjalan, diperlukan suatu kreativitas dan inovasi.

Untuk membantu pelaku UMKM, agar jalannya usaha tetap dipertahankan dan kebutuhan masyarakat akan pakaian terpenuhi maka perlu dibuat suatu media yang dapat mempertemukan antara penjual jasa dalam hal ini tukang jahit, dengan pembeli yaitu perancang busana, pemilik butik, *taylor* dan *modiste* maupun perorangan. Maka membuat sistem yang menyerupai *online* shop berupa website. Website kami namakan platform jahit*online* yang berarti bahwa website tersebut mampu mempertemukan tukang jahit yang merubah kain menjadi pakaian yang memiliki nilai jual tinggi, dengan pembeli (perancang busana, pemilik butik, dan perorangan). Fitur utama dari platform jahit*online* adalah fitur jahit*online* yang memungkinkan user dapat meng*custom* sendiri pesannya secara *online* sesuai model, ukuran, dan jenis kainnya tanpa harus bertatap muka langsung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. UMKM

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah bisa dikatakan memiliki peranan yang sangat penting dan vital bagi perekonomian di Indonesia[7]. Eksistensi UMKM mulai dari jumlah industri yang besar terdapat dalam setiap sektor ekonomi, potensi yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusi UMKM dalam pembentukan Produk Domestik Bruta (PDB)[8]. Untuk pengertian UMKM sendiri memiliki definisi yang berbeda-beda pada setiap literatur, berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, usaha mikro dikatakatakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi persyaratan Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan dan dikerjakan oleh perorangan, orang individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari sebuah perusahaan., dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan[9].

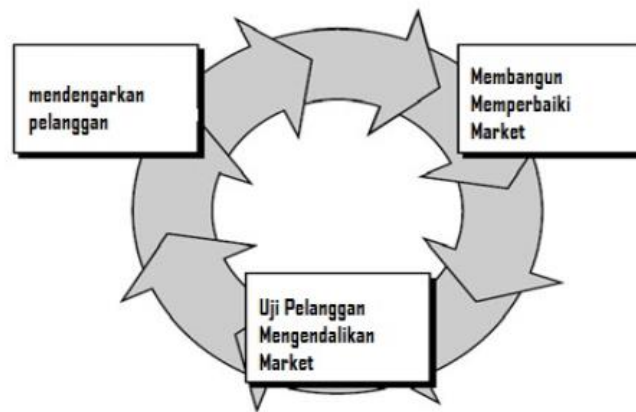
2. Website

Tujuan sebuah organisasi dalam membuat website awalnya untuk mempermudah tukar menukar dan memperbaharui informasi. Situs atau website bisa diartikan sebagai kumpulan tampilan-tampilan halaman yang tujuannya untuk menampilkan informasi gambar, video, teks, animasi, suara, dan atau merupakan gabungan dari semua hal tersebut, baik yang bersifat dinamis maupun statis yang membentuk satu-kesatuan yang saling terkait.[10]. Jenis-jenis website berdasarkan sifat terdiri dari website dinamis dan statis. Berdasarkan fungsinya terdiri dari *personal website*, *commercial website*, *government website* dan *non-profit organization website*[11]. Melalui platform *jahitonline* berbasis website diharapkan dapat membantu para penjahit menyikapi kondisi pandemi dimana interaksi antar manusia mulai dibatasi.

III. IMPLEMENTASI

1. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisis kebutuhan sistem dalam pengembangan aplikasi *jahitonline*, pada tahap ini penulis menggunakan metode *prototype*[10] dalam pengembangan aplikasi.



Gambar 1. Model *Prototype*

Pada tahapan pertama adalah membuat kebutuhan sistem berdasarkan dari user, berikut adalah kebutuhan-kebutuhan dalam pengembangan aplikasi *jahitonline*:

- a. Sistem bisa melakukan pendaftaran *user*
- b. Sistem bisa memilih model kain
- c. Sistem bisa memilih kain
- d. Sistem bisa mengupload model baju
- e. Sistem bisa memilih ukuran
- f. Sistem bisa menginput ukuran
- g. Sistem Dapat Melihat Detail Pesanan
- h. Sistem Dapat Melihat Daftar *Order Jahitonline*
- i. Sistem Dapat Melakukan Pembayaran
- j. Sistem Dapat Upload Bukti Bayar
- k. Sistem Dapat Melihat Tampilan Daftar Transaksi
- l. Sistem Dapat Melihat Tampilan Detail Transaksi
- m. Sistem Dapat Melihat Detail Transaksi Bagian Konfirmasi Pembayaran
- n. Sistem Dapat Melihat Tampilan Input Penjahit

- o. Sistem Dapat Melihat Tampilan Input Harga
- p. Sistem Dapat melakukan Konfirmasi Pembayaran
- q. Sistem Dapat Update Status Pesanan
- r. Sistem Dapat Melihat Tampilan Konfirmasi Pengiriman

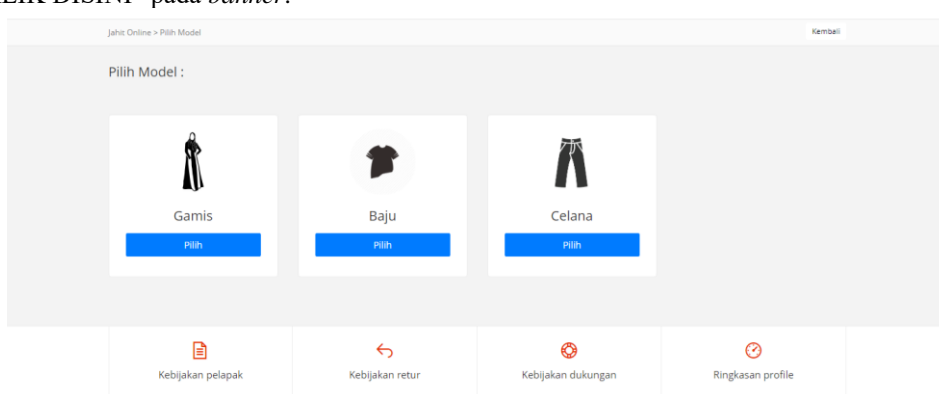
2. Pembuatan Mockup

Pada bagian ini akan dijelaskan spesifikasi secara teknis dari platform jahitonline, platform jahitonline saat ini masih dalam bentuk prototipe.



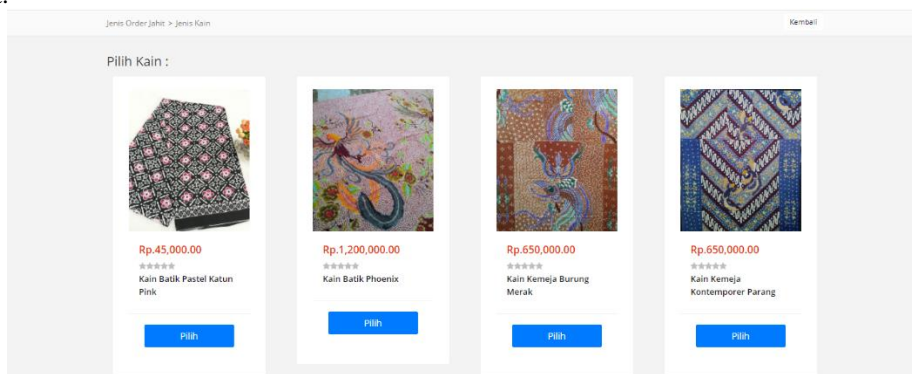
Gambar 2 Tampilan Awal

Supaya pembeli dapat menggunakan fitur jahitonline, maka pembeli harus ke halaman utama dan menklik gambar “KLIK DISINI” pada banner.



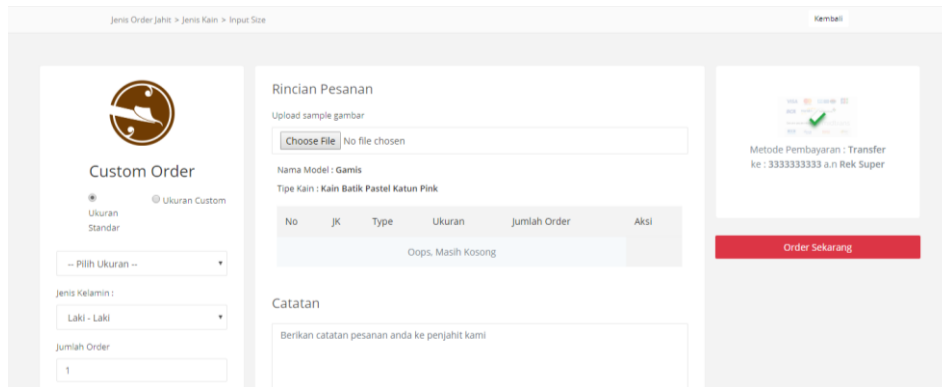
Gambar 3. Memilih Model

Jika sudah masuk halaman jahitonline, maka pembeli diminta untuk memilih satu dari 3 kategori pakaian yang dapat dijahit.



Gambar 4 Memilih Kain

Setelah memilih kategori, pembeli dapat memilih 1 dari berbagai jenis kain yang dijual di platform jahitonline



Gambar 5. Tampilan Custom Order

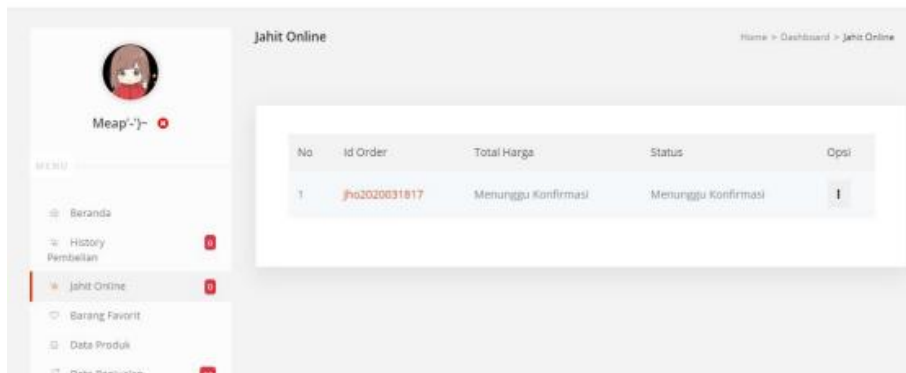
Kemudian pembeli dapat menambah list dari pakaian yang akan diorder. Di *screenshot* diatas, yang dipilih adalah kain. Jadi, pada kolom kiri terdapat pilihan apakah akan memesan ukuran standar, atau ukuran *custom*. Jika memilih standar, maka pembeli hanya menentukan ukuran (S, M, L, atau XL), jenis kelamin, dan jumlah kaos dengan ukuran dan jenis kelamin tersebut. Untuk menambah ke daftar pesanan, pembeli dapat mengklik “Simpan ke List”. Namun, apabila pembeli memilih ukuran *custom*, akan ada data pengukuran yang harus diisi pembeli. Misalkan untuk baju, ukurannya seperti berikut:

Gambar 6 Tampilan Ukuran Baju Custom

Selanjutnya pembeli dapat mengupload model baju yang diinginkan dengan mengupload gambar model bajunya dengan mengklik tombol “Choose File” pada gambar tampilan *custom order*. Pembeli juga dapat mencantumkan catatan untuk memperdetail pesanan yang dibuat. Lalu, jika scroll ke bawah, maka ada beberapa data detail pemesanan yang harus diisi seperti nama, provinsi, kota, alamat, kode pos, nomor telpon.

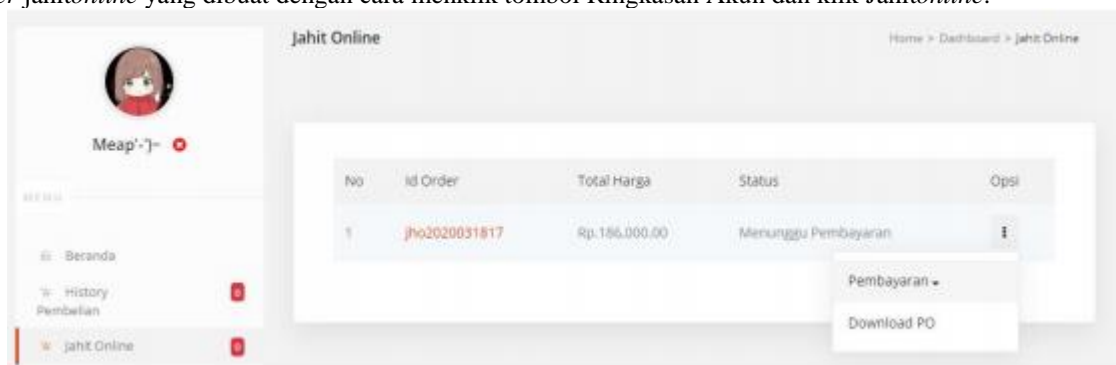
Gambar 7. Detail Pesanan

Selanjutnya tinggal tekan *order* sekarang pada tampilan *custom order* dan tunggu info pembayaran dari admin. Karena terlalu sukar untuk mengestimasi harga pada *jahitonline custom*, maka harga dicantumkan secara manual oleh admin.

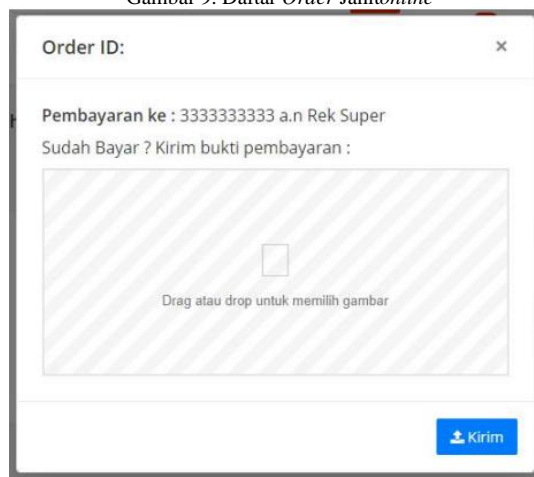


Gambar 8. Gambar Daftar *Order* *Jahitonline*

Jika pembeli ingin mengecek apakah sudah ada konfirmasi dari admin atau belum, pembeli dapat mengecek *order jahitonline* yang dibuat dengan cara menklik tombol Ringkasan Akun dan klik *Jahitonline*.



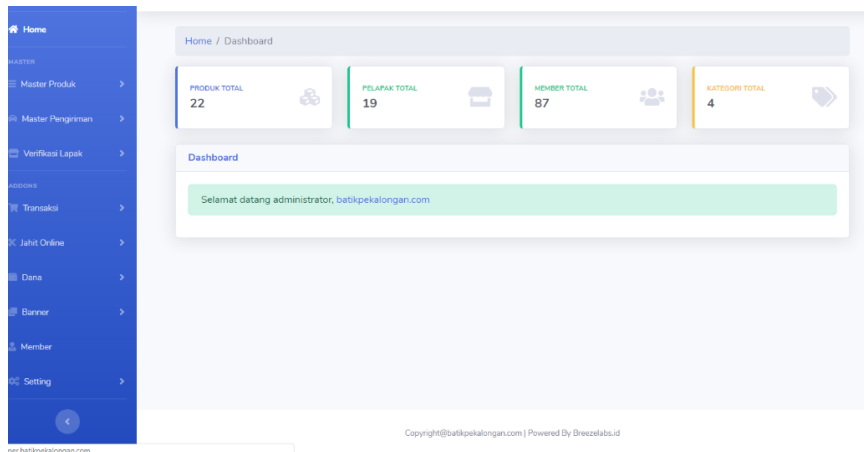
Gambar 9. Daftar *Order* *Jahitonline*



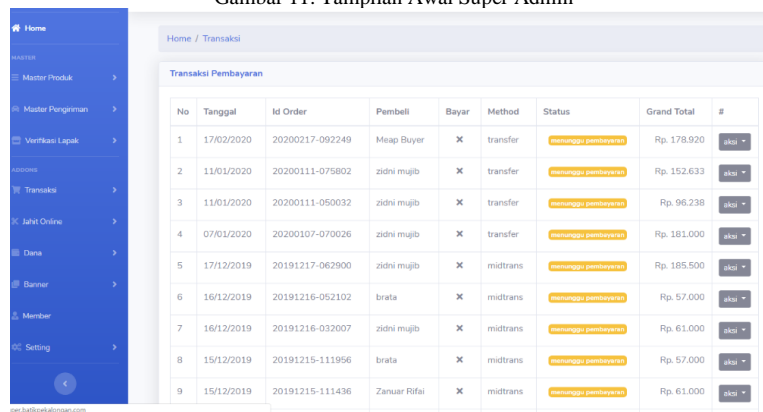
Gambar 10. Upload Bukti Bayar

Saat admin sudah mengkonfirmasi harga, maka *order* akan berubah statusnya menjadi menunggu pembayaran dan pembeli tinggal melakukan pembayaran dengan cara mengupload bukti transaksi untuk dikonfirmasi kembali oleh admin. Dan jika sudah dikonfirmasi, maka status berubah menjadi sedang diproses. Jika status berubah lagi menjadi sedang dikirim, artinya kurir sedang mengantar barang pesanan. Selanjutnya tinggal tunggu barang dikirim.

Selanjutnya admin akan melakukan pengecekan transaksi *jahitonline* melalui halaman super admin. Jika admin ingin mengakses website admin, maka admin harus login terlebih dahulu dengan memasukkan alamat email dan password.

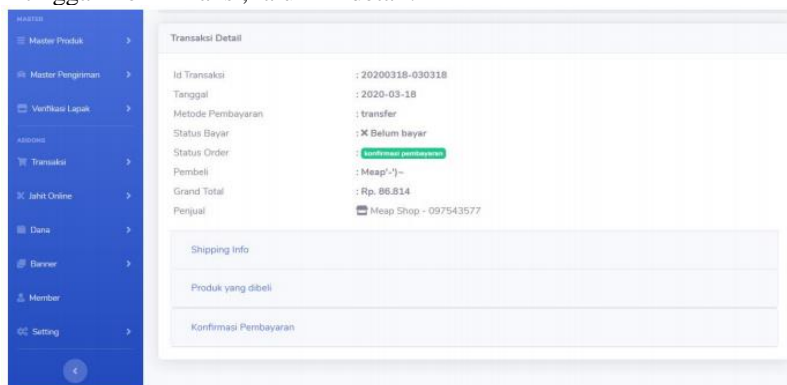


Gambar 11. Tampilan Awal Super Admin



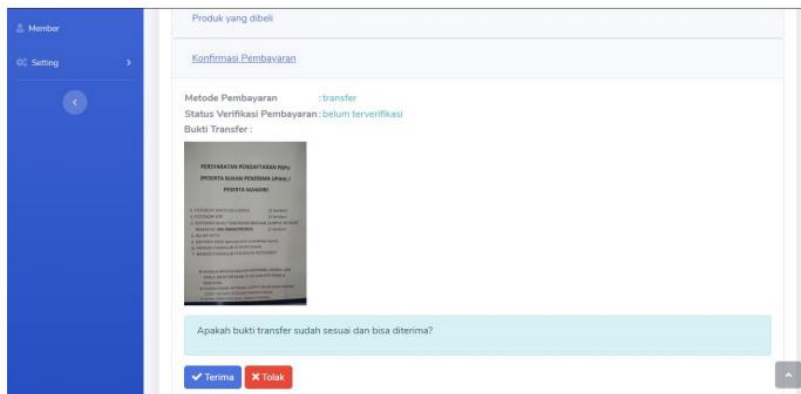
Gambar 12. Tampilan Daftar Transaksi

Salah satu otoritas admin adalah mengkonfirmasi pembayaran dari seluruh transaksi, membuat transaksi kadaluarsa, atau membatalkan transaksi. Admin dapat mengakses daftar transaksi dengan menklik transaksi pada menu navigasi. Untuk membatalkan transaksi, klik aksi dan klik dibatalkan, namun transaksi harus memiliki status diproses atau sedang dikirim. Untuk mengkadaluarsakan transaksi, klik aksi lalu klik *expired*. Untuk mengkonfirmasi pembayaran, admin tinggal menklik aksi, lalu klik detail.



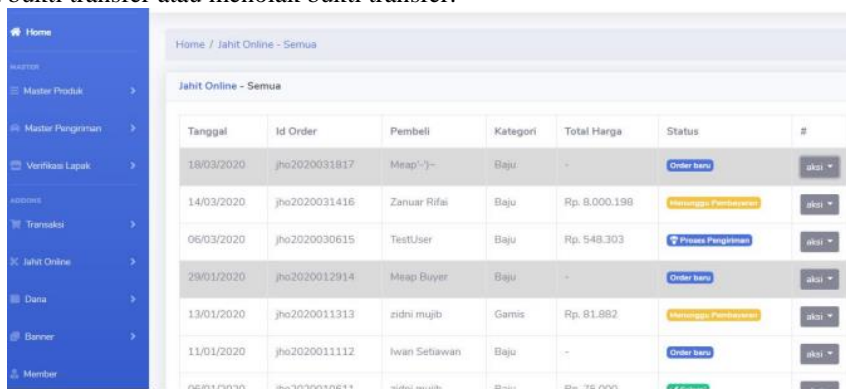
Gambar 13. Tampilan Detail Transaksi

Pada detail transaksi, admin dapat melihat info pengiriman, info produk yang dibeli, dan mengkonfirmasi pembayaran.



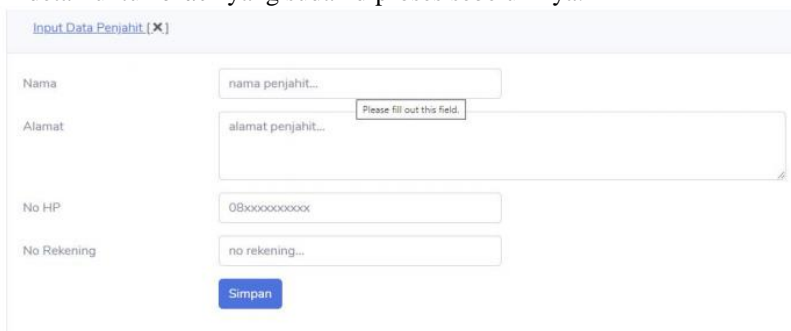
Gambar 14. Detail Transaksi Bagian Konfirmasi Pembayaran

Admin dapat mengecek apakah foto bukti transaksi *valid* atau tidak. Sehingga admin dapat memutuskan apakah akan menerima bukti transfer atau menolak bukti transfer.



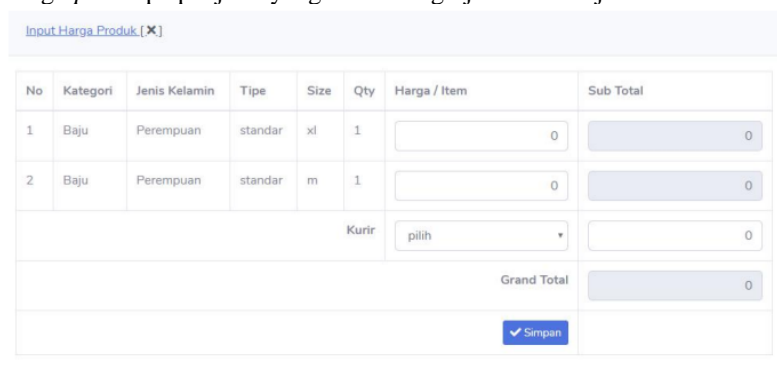
Gambar 15. Daftar Transaksi

Otoritas lain dari super admin adalah mengelola *order jahitonline*. Untuk mengelola *order*, klik input data untuk *order* baru atau klik detail untuk *order* yang sudah diproses sebelumnya.



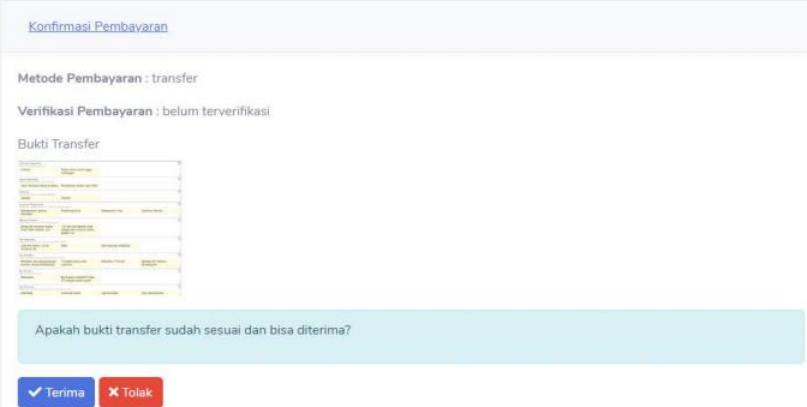
Gambar 16. Tampilan Input Penjahit

Admin dapat menginput siapa penjahit yang akan mengerjakan *order jahitonline*.



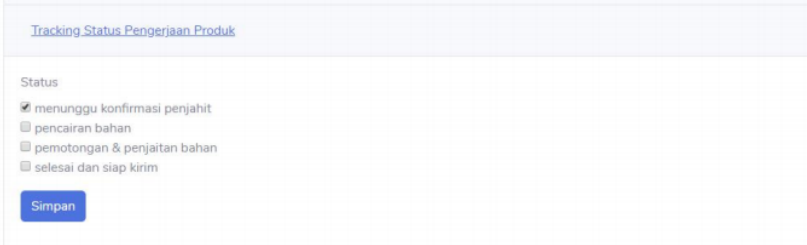
Gambar 17. Tampilan Input Harga

Admin dapat menginput harga dari masing-masing item dari *order* jahit.



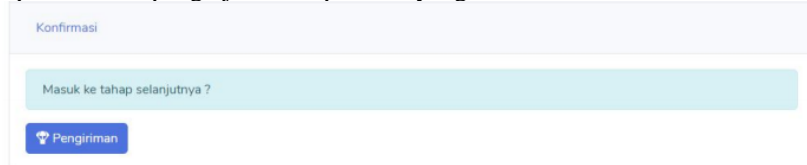
Gambar 18. Konfirmasi Pembayaran

Seperti pada transaksi biasa, admin juga dapat mengkonfirmasi pembayaran pada *jahitonline*.



Gambar 19. Update Status Pesanan

Admin dapat *update* status pengerjaan dari pesanan yang dibuat.



Gambar 20. Tampilan Konfirmasi Pengiriman

Jika produk sudah dikirim, maka admin mengupdate status *order* menjadi sedang dikirim.

IV. KESIMPULAN

Platform jahitonline dibangun berdasarkan peluang bisnis *e-commerce* terutama bidang *fashion* di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan sebanyak 78% di tahun 2018 dan pengguna internet Indonesia mencapai 100 juta jiwa, dan juga dengan dukungan akses internet yang luas. Platform *jahitonline* fitur khusus *order jahitonline* untuk mewujudkan baju yang memang pas untuk konsumen yang memungkinkan user dapat *custom* baju mereka sendiri secara *online* tanpa harus bertemu langsung.

Platform jahitonline merekrut para penjahit lokal yang berpengalaman bertahun-tahun dibidang *fashion*. Selain bertujuan untuk bisnis *platform jahitonline* diharapkan dapat membantu para penjahit dan pemilik butik saling terhubung. Dengan adanya peluang tersebut, maka kami yakin bahwa platform sangat berpeluang untuk dikomersialisasikan pada beberapa fitur-fiturnya.

REFERENSI

- [1] M. B. M. Farihiyyah, "PENERAPAN ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI DALAM MENGHADAPI DAMPAK PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI (Studi Kasus Penurunan Omset Penjahit UD. Ahas B J Di Desa Dukunanyar Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik)," *J. Manaj. dan Inov.*, vol. Volume 3 N, pp. 43–54, 2020.
- [2] R. Komalasari, B. Harto, and R. Setiawan, "UMKM Go-Digital sebagai Adaptasi dan Inovasi Pemasaran Arkha Minoritas pada Pandemi COVID-19," *IKRAITH-ABDIMAS Vol 4 No 1 Bulan Maret 2021*, vol. 4, no. 59, pp. 1–7, 2020.
- [3] A. Shofiana, "IMPLEMENTASI PROGRAM AFILIASI BERBASIS VIRTUAL TEAM DALAM UMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Implementation of Virtual Team-Based Affiliation Programs in MSMEs as Efforts for Increasing the Economy in the COVID-19 Pandemic)," *SSRN Electron. J.*, 2020, doi: 10.2139/ssrn.3590822.
- [4] E. D. Sihalo and U. Padjadjaran, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," no. April, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.13651.94241/1.
- [5] A. F. Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]," *Brand*, vol. 2, no. 1, pp. 148–153, 2020.
- [6] A. Alfin, "Analisis Strategi UMKM dalam Menghadapi Krisis di Era Pandemi Covid-19," *J. Inov. Penelit.*, 2020.
- [7] S. Sarfiah, H. Atmaja, and D. Verawati, "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *J. REP (Riset Ekon. Pembangunan)*, vol. 4, no.

2, pp. 1–189, 2019, doi: 10.31002/rep.v4i2.1952.

- [8] S. H. Permana, “Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia,” *Aspirasi*, vol. 8, no. 1, pp. 93–103, 2017.
- [9] M. Kristiyanti and L. Rahmasari, “Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang | Kristiyanti | Jurnal Aplikasi Manajemen,” *JAM (Jurnal Apl. Manajemen)*, vol. 13, no. 2, 2017, [*Online*]. Available: <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/760>.
- [10] A. Josi, “Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang),” *Jti*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.
- [11] J. T. Elektro and P. N. Medan, “Perancangan Website Pada Pt . Ratu Enim Palembang,” pp. 15–27, 2012.